

PANDEMIC IMPACT OF COVID-19, EDUCATION OF HEALTH PROTOCOLS AS A MOBILE ECONOMIC STRATEGY AND TECHNOLOGICAL LITERATURE ON TRADITIONAL SUBUH MARKETS OF KERTAK HANYAR VILLAGE 2

Darini Kurniawati¹, Muhammad Zulfadhilah¹, Karlina¹

¹ Universitas Sari Mulia

darinikurniawati@gmail.com, zulfadhilah@unism.ac.id, karlina@unism.ac.id

Abstract

The impact of the COVID-19 pandemic is deeply felt by the community, especially in socio-cultural and economic life. Based on the results of observations and interviews with traders, there has been a 60% decrease in sales at the Subuh Market, Kertak Hanyar 2 Village, Banjar Regency, South Kalimantan and the residents of the Subuh market have known about the COVID-19 pandemic through electronic media but still lack awareness in complying with the health protocol rules determined by the government, and the health protocol facilities are not yet available. The dedication aims to improve the economy in the market at dawn but by adhering to health protocols to prevent the spread of COVID-19. This service was carried out together with the village head by disseminating health protocols and interviews with traders and buyers, providing masks and providing means of washing hands and soap. The result of the activity is the installation of health protocol education banners, traders using masks, the distance between traders is at least 1 meter and using hand washing facilities for buyers and traders at the market entrance. The socio-cultural and economic life of the people at Subuh Market are moving again with a sense of security.

Keywords: COVID-19; market; health protocol; socio-cultural economy; technology

DAMPAK PANDEMI COVID-19, EDUKASI PROTOKOL KESEHATAN SEBAGAI STRATEGI EKONOMI BERGERAK DAN MELEK TEKNOLOGI PADA PASAR SUBUH TRADISIONAL DESA KERTAK HANYAR 2

Penulis¹, dst. [Font Times New Roman 11 Cetak Tebal & Nama Tidak Disingkat]

¹ Nama Fakultas, nama Perguruan Tinggi / Institusi

e-Mail: penulis_2@cde.ac.id

Abstrak

Dampak pandemi COVID-19 sangat dirasakan oleh masyarakat, khususnya kehidupan sosial budaya dan ekonomi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pedagang, telah terjadi penurunan penjualan 60% di Pasar Subuh Desa Kertak Hanyar 2 Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan dan warga pasar subuh telah mengetahui adanya pandemi COVID-19 ini melalui media elektronik namun masih kurangnya kesadaran dalam mematuhi aturan protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah, serta sarana protokol kesehatan belum tersedia. Pengabdian bertujuan untuk meningkatkan perekonomian di pasar subuh tetapi dengan mematuhi protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran COVID-19. Pengabdian ini dilakukan bersama dengan kepala desa dengan melakukan sosialisasi protokol kesehatan dan wawancara kepada pedagang dan pembeli, pemberian masker dan penyediaan sarana alat cuci tangan dan sabun. Hasil dari kegiatan adalah terpasangnya spanduk edukasi protokol kesehatan, pedagang menggunakan masker, jarak antar pedagang minimal 1 meter dan menggunakan sarana cuci tangan untuk pembeli dan pedagang pada pintu masuk pasar. Kehidupan sosial budaya serta perekonomian masyarakat di Pasar Subuh bergerak kembali dengan rasa aman.

Kata kunci: COVID-19; pasar; protokol Kesehatan; sosial budaya ekonomi; teknologi

PENDAHULUAN (font TNR, 12, BOLD, before 24pt, after 6pt)

Memasuki tahun 2020 dunia dikejutkan dengan wabah virus corona (COVID-19) yang menginfeksi hampir seluruh negara di dunia. WHO semenjak Januari 2020 telah menyatakan dunia masuk kedalam darurat global terkait virus ini (Buana, 2017). Adanya pandemi COVID-19 memberikan dampak yang cukup signifikan bagi kehidupan masyarakat hampir di semua sektor kehidupan seperti social budaya, ekonomi, kesehatan, pendidikan maupun pemerintahan. Pemerintah Indonesia melalui gugus tugas COVID-19 melakukan berbagai upaya untuk mencegah penyebaran COVID-19 ini, salah satunya menerapkan aturan protokol kesehatan dengan standar WHO yaitu menggunakan masker saat keluar rumah, menjaga jarak minimal 1 meter dan tidak berkerumun serta sering mencuci tangan dengan sabun. Hal tersebut merupakan sebagai bagian dari pendekatan komprehensif dalam mencegah penyebaran COVID-19 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Kebutuhan primer seperti sandang, pangan dan papan harus tetap terpenuhi, sehingga pasar tradisional masih diperlukan masyarakat. Bagi pegawai kantoran tidak bisa berbelanja di pasar tradisional yang beroperasi pada jam kantor (07.00-14.00). Keberadaan pasar subuh sangat membantu para pegawai kantoran untuk berbelanja keperluan primer terutama pangan.

Salah satu pasar tradisional yang beroperasi di saat subuh yaitu pasar Subuh di jalan A Yani km 7 desa Kertak Hanyar 2 Kelurahan Manarap Kabupaten Banjar. Lokasi pasar yang strategis, di tepi jalan raya dan padat penduduk di sekitarnya menyebabkan pasar subuh ini banyak dikunjungi pembeli. Beraneka ragam pembeli yang datang, ada yang berjalan kaki sambil berolah raga, dengan sepeda motor dan banyak juga menggunakan mobil pribadi. Kondisi seperti ini memberikan peluang bagi pedagang dan

masyarakat yang mencoba menjadi pedagang ikut serta mencari penghasilan di pasar subuh ini. Semua keperluan dapur tersedia disini, baik berupa bahan mentah, juga tersedia olahan masakan dan makanan siap untuk dimakan. Beraneka jajanan khas Banjar yang dikenal dengan sebutan 'wadai' dijual dengan harga sangat murah, pukul rata dihargai per biji Rp.800,-

Geliat perekonomian masyarakat di pasar subuh ini belum tertata sesuai anjuran pemerintah pada pandemic COVID-19 ini. Sebagian besar pedagang tidak menggunakan masker, bahkan tukang parkir pun tidak menggunakan masker. Lokasi berjualan saling berdekatan, dan banyak terjadi kerumunan di dalam pasar. Hal tersebut juga banyak terjadi di beberapa daerah di Indonesia yang disebabkan oleh faktor ekonomi yang mendesak (William et al., 2020). Berdasarkan hal itu lah kami melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mengurangi penyebaran penyakit COVID-19 dengan memberikan edukasi kepada pedang dan memberikan masker untuk digunakan serta edukasi melalui tulisan dalam spanduk yang bisa selalu dibaca baik oleh pedang dan juga pembeli. Gambaran keadaan Pasar Subuh Desa Kertak Hanyar 2 Kelurahan Manarap Kabupaten Banjar ini bisa dilihat dari foto-foto dibawah ini:

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan berjalannya perekonomian di pasar subuh dan mematuhi protokol kesehatan sebagai budaya untuk mencegah penyebaran virus COVID-19.

METODE

Pengabdian masyarakat ini nyata dilaksanakan di Pasar Subuh Desa Kertak Hanyar 2 Kabupaten Banjar. Bahan dan alat yang digunakan yaitu Spanduk protokol kesehatan sebagai media edukasi, dipasang di tempat strategis di lingkungan pasar subuh, setiap saat bisa dibaca, mengajak dan memberi pemahaman pentingnya protokol kesehatan untuk menjaga diri sendiri dan keluarga dari penyebaran COVID-19. Bahan dan alat lainnya yaitu: masker untuk dibagikan kepada pedagang, peralatan cuci tangan dan sabun, mikrofon, dan handphone untuk merekam wawancara, kamera dan alat tulis untuk mendata pedagang pasar subuh. Wawancara memberi edukasi supaya tidak berkerumun dan jaga jarak antar pedagang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, terpasang spanduk edukasi protokol kesehatan di lokasi Pasar Subuh, pedagang menggunakan masker kain yang bisa dicuci, antar pedagang terdapat jarak minimal 1 meter, dan sarana peralatan cuci tangan dengan sabun terpasang dan digunakan baik oleh pedagang maupun pembeli. Hasil pendataan pedagang yang berjualan di pasar subuh, serta hasil rekaman suara dan foto wawancara dengan pembekal dan pedagang pasar subuh untuk dibuat video edukasi pembelajaran di kampus



Gambar 1. Penyerahan Masker dan Alat Cuci Tangan kepada Lurah Kertak Hanyar 2



Gambar 2. Wawancara dengan salah satu Pembeli



Gambar 3. Wawancara dengan salah satu Penjual

Pada saat ini kita berada masa Pandemi COVID-19. COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis virus corona baru (novel corona virus/ nCov). Virus corona baru mirip dengan keluarga virus yang menyebabkan SARS (Severe Acute Respiratory Syndrum) dan sejumlah influenza biasa. Cara penularannya melalui Droplet (percikan seseorang ketika batuk/bersin/ berbicara), kontak erat seperti cium tangan, jabat tangan, berpelukan, ataupun cipika-cipiki dan menyentuh permukaan benda terkontaminasi virus corona dapat bertahan pada permukaan benda mati selama berjam-jam sampai sehari-hari ('Atiqoh, NSari & Sholihah, 2020). World Health Organization (WHO) telah menetapkan COVID-19 sebagai Global Pandemic pada tanggal 11 Maret 2020. Presiden RI, Bapak Ir. Joko Widodo, menetapkan pandemi virus corona sebagai bencana nasional melalui penerbitan Keputusan Presiden nomor 12 tahun 2020 tanggal 13 April 2020 (Indonesia, 2020). Dengan mempertimbangkan bahwa bencana non alam yang disebabkan oleh penyebaran corona virus disease 2019 (COVID-19) telah berdampak meningkatnya jumlah korban dan kerugian harta benda, meluasnya cakupan wilayah yang terkena bencana, serta menimbulkan implikasi pada aspek sosial ekonomi yang luas di Indonesia.

Pemerintah Indonesia mendorong beroperasinya pasar rakyat dengan mengedepankan protokol kesehatan. Pengelola pasar, pedagang dan pembeli harus disiplin mentaati protokol kesehatan yaitu memakai masker, menjaga jarak minimal 1 meter, tidak berkerumun dan sering mencuci tangan memakai sabun. Pasar harus tetap buka, petani tetap menyalurkan hasil panennya ke pasar, dan masyarakat membutuhkan bahan kebutuhan pokok untuk melanjutkan hidupnya sehari-hari. Pasar Subuh Desa Kertak Hanyar 2 Kabupaten Banjar masih sebagai pasar illegal, namun karena keberadaannya sangat strategis, di tepi jalan besar di Jalan Akhmad Yani km 7, para pembeli bisa parkir dengan mudah di tepi jalan Akhmad Yani, para pedagang masih bebas berada di luar area bangunan dan di tepi jalan sehingga dagangannya bisa terlihat jelas oleh para pengguna jalan Akhmad Yani ini.

Para pedagang pasar subuh ini mulai beraktivitas dari jam 5 pagi sampai dengan jam 9 pagi WITA, sehingga untuk para pegawai kantor atau yang mempunyai aktivitas kegiatan yang padat akan sangat membantu untuk mereka berbelanja memenuhi kebutuhan sehari-hari tanpa harus meninggalkan aktivitas jam kerjanya. Tapi dengan adanya pandemi COVID-19, banyak pegawai yang stay at home sehingga penjualan para pedagang di pasar subuh mengalami penurunan sampai dengan 60%. Fakta pernyataan penurunan penjualan tersebut disampaikan oleh beberapa pedagang yaitu pedagang pisang, pedagang singkong, pedagang buah-buahan, pedagang ayam dan beberapa pedagang lainnya.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kegiatan pengabdian masyarakat diperlukan untuk membantu sarana prasarana yang diperlukan serta menambah pengetahuan dan wawasan. Pedagang pasar subuh desa Kertak Hanyar 2 Kabupaten Banjar patuh terhadap aturan protokol kesehatan akan membawa dampak positif pergerakan ekonomi pasar subuh dan melek teknologi sehingga membawa kenyamanan pembeli dan semakin banyak pembeli yang datang. Para pedagang tetap berjualan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Oleh karena itu untuk menjaga kesehatan dan mengurangi penyebaran COVID-19, para pedagang diberi edukasi selama beraktivitas untuk mematuhi protokol kesehatan, para pembeli pun akan senang dan tidak khawatir apabila berbelanja di pasar subuh desa Kertak Hanyar 2 Kabupaten Banjar ini. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dibuat rekaman dan video edukasi yang bisa dipergunakan untuk pembelajaran kuliah di kampus ataupun menambah pengetahuan bagi masyarakat yang melihat videonya.

Pada kelanjutan dari program ini diharapkan dukungan aparaturnya pemerintah setempat untuk melegalkan pasar subuh desa Kertak Hanyar 2 Kabupaten Banjar dan pengaturan keamanan dan ketertiban lokasi pasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan kepada Rektorat Universitas Sari Mulia beserta jajarannya dan LPPM Universitas Sari Mulia yang banyak membantu dalam proses perizinan sampai dengan selesainya pelaporan.

DAFTAR REFERENSI

- ‘Atiqoh, NSari, D. P., & Sholihah, A. (2020). Hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan menggunakan masker sebagai upaya pencegahan penyakit COVID-19 di Ngronggah. *INFOKES Journal*, 10(1), 52–55. <http://ojs.uadb.ac.id/index.php/infokes/article/view/850>
- Buana, R. D. (2017). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *Sosial Dan Budaya, Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Indonesia, P. R. (2020). Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 Sebagai Bencana Nasional. *Fundamental of Nursing*, 01, 18=30.
- William, E., Hamonangan, B., & Adrian, L. (2020). Pandemi COVID-19 : Dampak Sosial-Ekonomi, Tantangan, dan Potensi Solusi. *Jurnal Sosiologi Masyarakat*, May. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.35252.68483>